

LAPORAN AKHIR

Pengabdian Kepada Masyarakat

Penyuluhan Penyusunan Anggaran Tahunan di Yayasan
Indonesia Membangun/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Indonesia Membangun (Inaba), Bandung – Jawa Barat



Oleh :

Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA

0311016501

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Esa Unggul

Agustus 2017

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Judul Kegiatan : Penyuluhan Penyusunan Anggaran Tahunan Yayasan Indonesia Membangun/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun (Inaba)

1. **Pengusul**
Nama : Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA
NIDN : 0311016501
Jabatan/Golongan : Lektor Kepala
Jurusan/Fakultas : Akuntansi/Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
Bidang Keahlian : Akuntansi
Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail : Jl. Arjuna Utara 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat -11510/
0215674209/yanuar.ramadhan@esaunggul.ac.id
2. **Lokasi Kegiatan/Mitra**
Lembaga : STIE Inaba, Jalan Soekarno-Hatta 448
Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) : Batununggal, Bandung Kidul
Kabupaten /Kota : Kota Bandung
Propinsi : Jawa Barat
Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 160 Km
4. **Luaran yang dihasilkan** : Meningkatkan kemampuan dalam penyusunan anggaran tahunan unit masing-masing di STIE Inaba
5. **Jangka waktu Pelaksanaan** : April – Juni 2017

Jakarta, 8 Agustus 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Pengusul

Dr. MF. Arrozi, SE, M.Si, Akt
NIP. 197009032005011001

Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA
NIDN. 0311016501

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian & Pengabdian Masyarakat

Dr. Hasyim, SE, MM, MED
NIK. 0201040164

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt. atas semua nikmat dan karunianya sehingga Penyuluhan Penyusunan Anggaran Tahunan di Yayasan Indonesia Membangun/Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun (Inaba), Bandung – Jawa Barat telah dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Semoga hal ini membawa manfaat bagi STIE Inaba dan dapat menjadi acuan dalam penyusunan anggaran berikutnya yang sesuai dengan visi dan misi STIE Inaba dan semoga dapat dijadikan referensi bagi pembaca laporan pengabdian kepada masyarakat ini.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh sebab itu saran dari pembaca sangat kami harapkan agar dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat mendatang yang akan kami lakukan dapat dijalankan lebih baik lagi.

Jakarta, 8 Agustus 2017

Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA

DAFTAR ISI

Lembar Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab I Pendahuluan	1
Bab II Solusi dan Target Luaran	2
Bab III Metode Pelaksanaan	2
Bab IV Pembahasan	3
Bab V Penutup dan Kesimpulan	8
Daftar Pustaka	v
Lampiran	vi

BAB I

Pendahuluan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Membangun atau disingkat STIE INABA atau dikenal pula sebagai INABA Business School adalah sekolah bisnis yang didirikan pada tahun 1984 dan merupakan pengembangan dari Akademi Administrasi Niaga Bandung (AAN-Bandung) yang berdiri pada tahun 1972. Berbekal pengetahuan bisnis yang didapatkan, diharapkan para lulusan INABA Business School menjadi sarjana yang berkualitas unggul, mandiri, berjiwa wirausaha, bermoral dan tangguh. Lokasi STIE INABA berada di Jl. Soekarno Hatta No.448, Batununggal, Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40254.

Visi STIE INABA yang dicanangkan adalah menjadi sekolah tinggi ilmu ekonomi yang unggul pada bidang Akuntansi dan Manajemen serta Kewirausahaan. Adapun misi yang ditetapkan adalah 1.) Menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan; 2.) Menciptakan suasana akademik yang kondusif bagi pengembangan ilmu ekonomi; 3.) Memberikan pelayanan yang baik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Saat ini STIE INABA mempunyai tiga program studi, yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Magister Manajemen. Ketiga program studi tersebut telah terakreditasi "B" dari Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi (BAN-PT).

Permasalahan yang terjadi saat ini pada STIE INABA yang berada di bawah naungan Yayasan Indonesia Membangun, adalah kemampuan dari pimpinan unit yang berada di lingkungan STIE INABA dalam penyusunan anggaran tahunan masih dirasakan kurang. Dalam pelaksanaan operasional sehari-hari di STIE INABA, unit-unit yang memerlukan dana membuat surat permohonan kepada Wakil Ketua Bidang Operasional dan kemudian setelah dikumpulkan diajukan ke Bendahara Yayasan. Oleh Bendahara Yayasan disiapkan kebutuhan dana tersebut dan diserahkan kepada unit terkait pada saat dibutuhkan.

Melihat permasalahan yang dihadapi terlihat bahwa STIE INABA berkeinginan agar seluruh kegiatan yang dilaksanakan harus sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Oleh sebab itu, untuk mewujudkannya diperlukan perencanaan. Perencanaan yang baik dan dapat diukur melalui penganggaran.

Menurut M.Nafirin (2004) anggaran adalah suatu rencana keuangan periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang untuk jangka waktu tertentu.

Tujuan disusunnya anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Digunakan sebagai landasan yuridis formal dalam memilih sumber dan investasi dana.
- b. Mengadakan pembatasan jumlah dana yang dicari dan digunakan.
- c. Merinci jenis sumber dana yang dicari maupun jenis investasi dana, sehingga mempermudah pengawasan.
- d. Merasionalkan sumber dan investasi dana agar mencapai hasil yang maksimal.
- e. Menyempurnakan rencana yang telah disusun karena dengan anggaran menjadi lebih jelas dan nyata terlihat.

- f. Menampung dan menganalisa serta memutuskan setiap usulan yang berkaitan dengan keuangan.

Adapun manfaat disusunnya anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Semua kegiatan dapat mengarah pada pencapaian tujuan bersama.
- b. Dapat digunakan sebagai alat menilai kelebihan dan kekurangan karyawan.
- c. Dapat memotivasi karyawan.
- d. Menimbulkan tanggung jawab tertentu pada karyawan.
- e. Menghindari pemborosan dan pembayaran yang kurang perlu.
- f. Sumber daya dapat dimanfaatkan seefisien mungkin.
- g. Alat pendidikan bagi para manajer.

Dari fungsinya maka anggaran dapat diklasifikasikan menjadi tiga fungsi, yaitu:

1. Fungsi Perencanaan, anggaran sebagai alat perencanaan juga harus memperhatikan kaitan anggaran yang satu dengan anggaran yang lain. Aspek lain yang penting dari perencanaan dengan menggunakan anggaran adalah perencanaan dana yang tersedia seefisien mungkin.
2. Fungsi Pelaksanaan, anggaran sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan, artinya sebelum pekerjaan dilaksanakan terlebih dahulu mendapat persetujuan yang berwenang. Pekerjaan disetujui dilaksanakan bila ada anggarannya atau tidak menyimpang dari anggaran.
3. Fungsi Pengawasan, anggaran merupakan alat pengawasan atau pengendalian. Pengawasan berarti mengevaluasi terhadap pelaksanaan pekerjaan, dengan cara membandingkan realisasi dengan rencana dan melakukan tindakan perbaikan bila dipandang perlu.

BAB II

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Ada dua target yang ingin dicapai dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di STIE INABA ini, yaitu:

1. Target Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan unit-unit di STEI INABA dan Yayasan Indonesia Membangun dalam melakukan penyusunan anggaran tahunan yang berbasis kinerja dan sesuai dengan visi dan misi yang canangkan oleh institusi. Target awal adalah unit-unit dapat menyusun anggaran tahunan. Target selanjutnya pada tahun mendatang adalah meningkatkan kemampuan unit dalam menyusun anggaran berbasis kinerja dan mengukurnya.

2. Luaran Kegiatan

Sebagai langkah awal, luaran/output dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggaran tahunan setiap unit yang ada di STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun dan setelah terbiasa maka tahun mendatang kemampuan individu di setiap unit harus meningkat sehingga dapat menyusun sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

BAB III

METODE PALAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yang dilaksanakan di STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Persiapan sosialisasi dan pembentukan tim anggaran.
2. Pertemuan untuk sosialisasi penyusunan anggaran tahunan
3. Penyusunan anggaran oleh unit-unit dan bimbingan dalam periode penyusunan
4. Pembahasan tim anggaran bersama unit-unit terkait untuk memastikan kegiatan-kegiatan dan biaya-biaya yang akan dilakukan pada tahun mendatang.
5. Melakukan kompilasi anggaran STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun
6. Melakukan finalisasi (proses tanda tangan seluruh unit di STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun)
7. Mendistribusikan anggaran yang telah disahkan oleh Yayasan
8. Menyusun laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

BAB IV

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Kinerja LPPM – Universitas Esa Unggul

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Esa Unggul yang disingkat dengan LPPM – UEU dibentuk tahun 1994 dan dikukuhkan pada tanggal 1 Oktober 1998 berdasarkan Surat Keputusan Ketua Yayasan Kemala No. 041/KYK/SK/X/98. LPPM – UEU adalah suatu unit otonom yang bertanggung jawab kepada Rektor. Struktur Organisasi Universitas, LPPM – UEU merupakan:

1. Unsur pelaksana kegiatan penelitian yang bertugas mengkoordinasikan kegiatan penelitian, mengusahakan, dan mengendalikan sumber daya penelitian
2. Unsur pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertugas mengkoordinasi, memantau, menilai, dan mendokumentasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sampai saat ini, dalam kaitannya dengan perkembangan LPPM – UEU, LPPM – UEU telah memiliki pusat studi, yaitu:

1. Pusat Penelitian dan Pengembangan Wilayah Pemukiman dan Perkotaan
2. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Informasi
3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bahasa dan Kebudayaan
4. Pusat Penelitian dan Pengembangan Bisnis dan Kewirausahaan
5. Pusat Penelitian dan Pengembangan Koperasi dan UKM
6. Pusat Penelitian dan Pengembangan Psikologi Terapan
7. Pusat Pelayanan Kesehatan Masyarakat
8. Pusat Pelayanan Bantuan Hukum dan HAM
9. Pusat Penelitian dan Pengembangan Studi Wanita
10. Pusat Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia
11. Pusat Penelitian dan Pengembangan Desain Industri
12. Pusat Pengelola Jurnal Ilmiah

Dalam menyelenggarakan fungsi-fungsinya, LPPM – UEU mengemban tugas pokok sebagai berikut:

1. Melaksanakan penelitian terhadap ilmu pengetahuan, teknologi serta masalah-masalah kemasyarakatan, baik untuk kepentingan pendidikan maupun untuk kepentingan pembangunan.
2. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

LPPM – UEU dalam bidang Pengabdian kepada Masyarakat bertugas untuk melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, mendokumentasikan serta ikut mengusahakan sumber daya-sumber daya yang diperlukan, dengan tugas pokok:

1. Mengkaji ilmu pengetahuan, teknologi, sosial budaya untuk kepentingan pembangunan melalui kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat, konsultasi dan advokasi, serta inkubasi bisnis.
2. Melaksanakan usaha memobilisasi sumber-sumber untuk keperluan pembangunan masyarakat.
3. Melaksanakan pengembangan pola dan konsepsi pembangunan berbasis masyarakat.

Dalam pelaksanaan kegiatannya LPPM – UEU secara keseluruhan didukung oleh para peneliti dengan kualifikasi Doktor, Master, dan Sarjana yang sebagian besar merupakan tenaga pengajar di Universitas Esa Unggul dari berbagai disiplin ilmu seperti Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, Planologi, Informatika, Teknik Industri, Hukum, Kesehatan Masyarakat, Administrasi Bisnis, Psikologi, Komunikasi, Perpajakan, Desain, dan sebagainya.

4.2. Kepakaran Pengusul

Dr. Yanuar Ramadhan, SE., MM., Ak., CA., bidang Akuntansi Manajemen dan Sistem Informasi

BAB V

PELAKSANAAN DAN HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyusunan anggaran tahunan di STIE INABA / Yayasan Indonesia Membangun di Jalan Soekarno-Hatta 448, Batununggal, Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat berlangsung selama tiga bulan (April s/d Juni 2017).

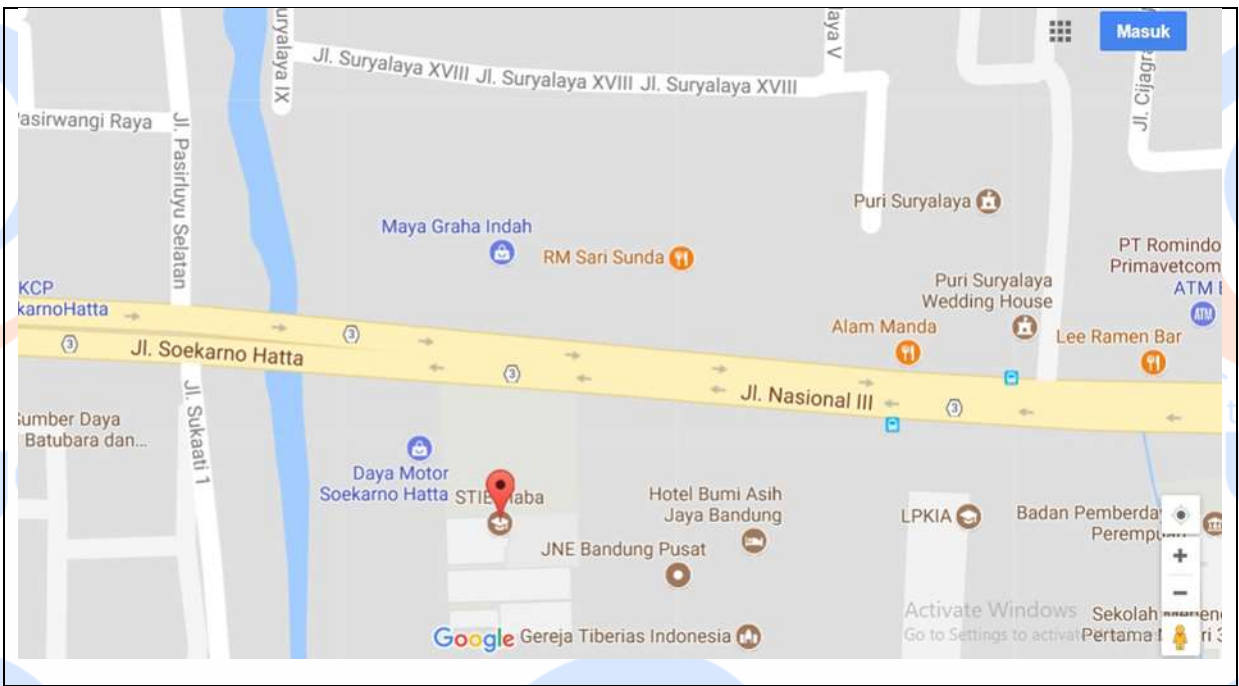
Dalam laporan akhir ini dilaporkan tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan, yaitu sebagai berikut:

1. Pertemuan sosialisasi penyusunan anggaran
2. Penyusunan anggaran oleh unit-unit dan konsultasi apabila terdapat permasalahan
3. Kompilasi anggaran seluruh unit di STIE INABA dan YIM oleh yayasan.
4. Pembahasan oleh tim anggaran terkait kompilasi anggaran tahunan
5. Pembahasan anggaran unit bersama tim anggaran
6. Finalisasi anggaran tahunan

Tabel Tahapan kegiatan pelaksanaan

No	Jadual Kegiatan	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	Sosialisasi penyusunan anggaran					
2	Penyusunan anggaran unit-unit dan konsultasi					
3	Kompilasi anggaran seluruh					
4	Pembahasan oleh tim anggaran					
5	Pembahasan anggaran bersama tim anggaran					
6	Finalisasi anggaran tahunan					

Dokumentasi Peta Lokasi dan Kegiatan Pelaksanaan



Lokasi STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun



BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dalam hal ini aktivitas penyuluhan dan pelatihan penyusunan anggaran tahunan untuk STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun selama tiga bulan di Bandung telah dilaksanakan dan dapat diperoleh kesimpulan dan saran sebagai berikut:

6.1. Kesimpulan

- a. Sumber daya manusia di STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun memiliki latar belakang yang berbeda dan banyak di antaranya yang belum pernah menyusun anggaran
- b. Pemahaman atas visi dan misi STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun belum sepenuhnya dapat dipahami dalam hal kaitannya dengan penyusunan anggaran.

6.2. Saran

- a. Memberikan kesempatan kepada pegawai di lingkungan STIE INABA dan Yayasan Indonesia Membangun untuk memahami dengan baik atas visi dan misi STIE INABA.
- b. Memberikan motivasi dalam menyempurnakan penyusunan anggaran tahunan.

DAFTAR PUSTAKA

Nafarin, M. 2009. *Penganggaran Perusahaan*. Penerbit Salemba Empat

Prawironegoro, D. dan Purwanti, A. 2008. *Penganggaran Perusahaan*. Penerbit Mitra Wacana Media

Rangkuti, Freddy. 2008. *Business Plan, Teknik Membuat Perencanaan Bisnis dan Analisis Kasus*. Penerbit: Gramedia

